

ABSTRACT
OVERVIEW OF LABOR NORMAL BY THE MIDWIFE GET APN
TRAINING IN WORKING AREA DISTRICT PUSKESMAS KRETEK
BANTUL YEAR 2011

Anita Dewi Widyastuti¹, Tri Sunarsih², Haryati³

Background: Maternal Mortality Rate (MMR) is still a major problem in Indonesia. According to the results of IDHS 2007 amounted 228/100.000 KH and KH amount of IMR of 34/1000. Based on the Health Office in Bantul in 2010 the quality of MCH activities remains a problem because there are still 48 cases of MMR and 150 cases of IMR. After a preliminary studi was attended by a midwife who did not perform according to the standard delivery assistance APN.

Objective: Knowing the implementation overview of labor by midwives who received training in work areas APN Health Center Kretek, Bantul regency in 2011.

Research Methods: This type of research is descriptive by using the cross sectional approach. Research subjects eight midwives who received training in the Work Area Health Center APN Kretek. The data revealed in this study is the implementation of Maternity Care Normal. Methods of data collection using a check list. Data analysis technique used is descriptive analysis.

Results: The results on eight midwives who perform delivery assistance showed seven midwives (87.5%) has undertaken the care delivery well and 1 Normal Maternity care midwives perform quite well.

Conclusion: Implementation of a normal delivery assistance by a midwife who APN trained in the work areas Kretek Health Center in 2011 the majority already do them well.

Keywords: Midwives, Maternity Care Normal, APN Training

-
1. Midwifery Diploma students STIKES A. Yani Yogyakarta
 2. Lecturer STIKES A. Yani Yogyakart
 3. Health Office in Bantul

ABSTRAK
GAMBARAN PELAKSANAAN PERSALINAN NORMAL OLEH BIDAN
YANG MENDAPATKAN PELATIHAN APN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KRETEK KABUPATEN BANTUL TAHUN 2011

Anita Dewi Widyastuti¹, Tri Sunarsih², Haryati³

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu (AKI) sampai saat ini masih menjadi masalah utama di Indonesia. Menurut hasil SDKI tahun 2007 sebesar 228/100.000 KH dan jumlah AKB sebesar 34/1000 KH. Berdasarkan Dinas Kesehatan Bantul tahun 2010 secara kualitas hasil kegiatan KIA masih menjadi masalah karena masih terdapat AKI yaitu 48 kasus dan AKB sebanyak 150 kasus. Setelah dilakukan dtudi pendahuluan ternyata ada bidan yang tidak melaksanakan pertolongan persalinan sesuai standar APN.

Tujuan: Mengetahui gambaran pelaksanaan persalinan oleh bidan yang mendapatkan pelatihan APN di Wilayah kerja Puskesmas Kretek, Kabupaten Bantul tahun 2011.

Metode Penelitian: Jenis penelitian adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Subjek penelitian 8 bidan yang mendapat pelatihan APN di Wilayah Kerja Puskesmas Kretek. Metode pengumpulan data menggunakan *check list* dan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil: Hasil penelitian pada 8 bidan yang melakukan pertolongan persalinan menunjukkan 7 bidan (87,5%) telah melaksanakan asuhan persalinan dengan baik.

Kesimpulan: Pelaksanaan pertolongan persalinan normal oleh bidan yang mendapat pelatihan APN di Wilayah kerja Puskesmas Kretek tahun 2011 mayoritas sudah melaksanakan dengan baik.

Kata Kunci: Bidan, Asuhan Persalinan Normal, Pelatihan APN

1. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta
3. DINKES Bantul